

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika di SDN 2 Podorejo, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa dengan Pola Asuh Otoriter

Dari hasil penelitian yang dilakukan, nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran matematika adalah 74,12 dimana terdapat 4 siswa mendapatkan nilai dalam kriteria tinggi, 11 siswa mendapatkan nilai dalam kriteria sedang, dan 1 siswa mendapatkan nilai dalam kriteria rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh otoriter mendapatkan nilai dalam kriteria sedang.

2. Prestasi Belajar Siswa dengan Pola Asuh Demokratis

Prestasi belajar siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh demokratis diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,80 dimana terdapat 13 siswa mendapatkan nilai dalam kriteria tinggi, 5 siswa mendapatkan nilai dalam kriteria sedang, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh demokratis mendapatkan nilai dalam kriteria tinggi.

3. Prestasi Belajar Siswa dengan Pola Asuh Permisif

Prestasi belajar pada pola asuh permisif diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,83 dimana terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria tinggi, 6 siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria sedang, dan 4 siswa yang mendapatkan nilai dalam kriteria rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh permisif sebagian besar mendapatkan nilai dalam kriteria sedang.

4. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa yang Mengalami Kecenderungan Pola Asuh Otoriter, Demokratis, dan Permisif.

Output SPSS untuk analysis of varians menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (8,19) > F_{tabel} (3,23)$ dan $sig_{hitung} (0,01) < sig_{0,05}$ yang berarti hipotesis statistik H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara pola asuh orang tua yang terdiri dari pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Perbedaan prestasi belajar berdasarkan kecenderungan pola pengasuhan yang dialami oleh siswa membuktikan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN 2 Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

B. Saran

1. Kepada Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi sosial guru terutama ketika merealisasikan

tugas pokok sebagai guru untuk mengajar yang lebih baik dimasa yang akan datang, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

2. Kepada Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini kepada kepala sekolah diharapkan menjadi informasi untuk menentukan kebijakan pengawasan yang mengarah pada peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan, sehingga prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran lain dapat makin meningkat.

3. Kepada Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa untuk membangun hubungan yang baik dengan orang tua, karena orang tua sebagai pendukung dalam proses belajar siswa.

4. Kepada Orang Tua Siswa

Supaya orang tua dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan anaknya, maka hendaknya orang tua memberikan pola asuh yang tepat bagi anak-anaknya, sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar anak di sekolah.

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini kepada peneliti yang akan datang diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.